

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Deskripsi obyek penelitian meneliti profil perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan secara konsisten selama 4 tahun berturut turut, yaitu tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017. Adapun pemilihan sampel ini menggunakan metode purposive sampling yang telah di tetapkan dengan beberapa kreteria. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah program SPSS 20.0

Tabel 4.1
Rincian Sampel Penelitian

Perincian Kriteria sampel adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017	146
2	Perusahaan manufaktur yang mengalami delisting pada tahun 2014-2017	(3)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2014-2017 dan data lengkap yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian.	(35)
4	Perusahaan yang tidak menggunakan satuan nilai rupiah dalam laporan keuangannya selama tahun penelitian sebagai mata uang pelaporan.	(30)
5	Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan	(22)

	variable-variabel yang digunakan dalam periode penelitian.	
	Total sampel	56
	Total sampel X 4 tahun penelitian	224

Sumber : Data Diolah 2018

Dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017 berjumlah 146 perusahaan. Perusahaan yang mengalami delisting pada tahun 2014-2017 berjumlah 3 perusahaan. Perusahaan yang tidak mengungkapkan laporan keuangan selama tahun 2014-2017 berjumlah 35 perusahaan. Perusahaan yang tidak menggunakan satuan nilai rupiah dalam laporan keuangannya selama tahun penelitian sebagai mata uang pelaporan berjumlah 30. Perusahaan memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam periode penelitian berjumlah 22 perusahaan. Jadi perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 56 perusahaan dengan periode penelitian 4 tahun, sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 224 perusahaan.

4.4 Analisis Data

4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran awal terhadap pola persebaran variable penelitian. Gambaran ini sangat berguna untuk memahami kondisi dan populasi penelitian yang bermanfaat dalam pembahasan sehingga dapat melihat mean (rata- rata), Max (tertinggi), Min (terendah), dan Standar Deviation (Penyimpangan data dari rata-rata). Hasil statistic deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat dari table 4.2 yang diolah menggunakan program SPSS Versi 20

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
KETEPATAN WAKTU	224	.00	1.00	.5000	.50112
SOLVABILITAS	224	.07	5.98	.9613	.85503
UK PERUSAHAAN	224	16.85	31.08	25.9887	2.96636
KEPEMILIKAN PIHAK ASING	224	.00	984.00	119.5425	241.13393
PROFITABILITAS	224	.06	10.33	.6216	1.25998
UMUR PERUSAHAAN	224	-18.00	-3.00	-8.8571	3.11472
Valid N (listwise)	224				

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2018

Variabel Ketepatan Waktu memiliki nilai tertinggi sebesar 1.00 dan terendah sebesar 0,00. *Mean* atau rata-rata ketepatan waktu 0,5000 dengan standar deviasi ketepatan waktu sebesar 0,50112. Standar Deviasi ketepatan waktu ini lebih besar dari meannya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel ketepatan waktu menunjukkan bahwa data variabel ketepatan waktu cukup baik. Dengan demikian dikatakan bahwa variasi data pada variabel ketepatan waktu cukup baik.

Variabel *DER* memiliki nilai tertinggi sebesar 5,98 dan terendah sebesar 0,07. *Mean* atau rata-rata *DER* 0,9613 dengan standar deviasi *DER* sebesar 0,85503. Standar Deviasi *DER* ini lebih kecil dari meannya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel ketepatan waktu menunjukkan bahwa data variabel *DER* tidak cukup baik. Dengan

demikian dikatakan bahwa variasi data pada variabel DER tidak cukup baik.

Variabel *LN* memiliki nilai tertinggi sebesar 31,08 dan terendah sebesar 16,85. *Mean* atau rata-rata *LN* sebesar 25,9887 dengan standar deviasi *LN* 2,99636. Standar Deviasi *LN* ini lebih kecil dari meannya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel *LN* menunjukkan bahwa data variabel *LN* tidak cukup baik. Dengan demikian dikatakan bahwa variasi data pada variabel *LN* tidak cukup baik.

Variabel Kepemilikan Ekternal memiliki nilai tertinggi sebesar 984 dan terendah sebesar 0.00 *Mean* atau rata-rata Kepemilikan Ekternal 119.5425 dengan standar deviasi Kepemilikan Ekternal sebesar 241.13393. Standar Deviasi Kepemilikan Ekternal ini lebih besar dari meannya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel Kepemilikan Ekternal menunjukkan bahwa data variabel Kepemilikan Ekternal cukup baik. Dengan demikian dikatakan bahwa variasi data pada variabel Kepemilikan Ekternal cukup baik.

Variabel *ROA* memiliki nilai tertinggi sebesar 0,33 dan terendah sebesar 0,06. *Mean* atau rata-rata *ROA* 0,6216 dengan standar deviasi *ROA* sebesar 1.25998. Standar Deviasi *ROA* ini lebih besar dari meannya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel *ROA* menunjukkan bahwa data variabel *ROA* cukup baik. Dengan demikian dikatakan bahwa variasi data pada variabel *ROA* cukup baik.

Variabel *Umur Perusahaan* memiliki nilai tertinggi sebesar -3,00 dan terendah sebesar -18,00. *Mean* atau rata-rata *Umur Perusahaab* sebesar -8,8575 dengan standar deviasi *Umur Perusahaan* 3,31472. Standar Deviasi *Umur Perusahaan* ini lebih besar dari meannya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel *Umur Perusahaan* menunjukkan bahwa data variabel *Umur Perusahaan* cukup baik. Dengan demikian

dikatakan bahwa variasi data pada variabel *Umur Perusahaan* cukup baik.

4.4.2 Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik digunakan untuk menguji Faktor-faktor yang Mempengaruhi ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan yang bersifat dummy (adanya transaksi penjualan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan uji regresi logistik dengan tingkat signifikansi sebesar 5 persen. Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness Fit Test. Uji yang dilakukan dalam regresi logistik adalah sebagai berikut (Imam Ghazali, 2011) :

Tabel 4.3
Hasil Uji Analisis Regresi Logistic
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
X1	-.376	.174	4.671	1	.031	.687
X2	-.048	.049	.965	1	.326	.953
X3	.001	.001	2.862	1	.091	1.001
X4	1.012	.565	3.209	1	.073	2.750
X5	.149	.052	8.382	1	.004	1.161
Constant	2.289	1.513	2.291	1	.130	9.868

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4, X5.

sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2018

Hasil pengujian terhadap koefisien regresi logistik menghasilkan model berikut ini :

$$\ln (1 -) = 2,289 - 0,376 - 0,048 + 0,001 + 1,012 + 0,149 + e$$

Keterangan :

TL (Y) : *Ketepatan waktu*, 1 untuk perusahaan yang melakukan Penjualan ke pihak yang mempunyai hubungan istimewa, 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan penjualan ke pihak yang mempunyai hubungan istimewa

α : Konstanta

$1-3$: Koefisien variabel independen

S (X1) : *Solvabilitas*

UP (X2) : *Ukuran Perusahaan*

EKSTERNAL (X3) : *Kepemilikan Pihak Eksternal*

P (X4) : *Profitabilitas*

Umur (X5) : *Umur Perusahaan*

e : *Error*

Interpretasi dari regresi diatas adalah :

a. Konstanta (β_0)

Ini berarti jika semua variabel independen memiliki nilai nol (0) maka nilai sebesar 2,289

b. Koefisien Regresi (β) Solvabilitas

Nilai koefisien regresi variable Solvabilitas terhadap Ketepatan waktu sebesar -0,376 nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Solvabilitas sebesar satu satuan diprediksi akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,376 dengan asumsi bahwa variable bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

c. Koefisien Regresi (β) Ukuran Perusahaan

Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu sebesar -0,048 nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Ukuran Perusahaan sebesar satu satuan diprediksi akan menaikkan nilai perusahaan sebesar -0,048 dengan asumsi bahwa variable bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

d. Koefisien Regresi (β) Kepemilikan Pihak Eksternal

Nilai koefisien regresi variable Kepemilikan Pihak Eksternal terhadap Ketepatan Waktu sebesar 0,001 nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Ketepatan Waktu sebesar satu satuan diprediksi akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,001 dengan asumsi bahwa variable bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

e. Koefisien Regresi (β) Profitabilitas

Nilai koefisien regresi variable Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu sebesar 1,012 nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Profitabilitas sebesar satu satuan diprediksi akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 1,012 dengan asumsi bahwa variable bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

f. Koefisien Regresi (β) Umur Perusahaan

Nilai koefisien regresi variable umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu sebesar 0,149 nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan umur perusahaan sebesar satu satuan di prediksi akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,149 dengan asumsi bahwa variable bebas yang lain dari model regresi tetap.

4.4.2.1 Hasil Pengujian Kesesuaian Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model fit dengan data baik sebelum atau sesudah variabel bebas dimasukkan ke dalam model. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (Block Number = 0) dengan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (Block Number = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2 Log Likelihood awal dan pada - 2 Log Likelihood akhir menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit

dengan data. Berikut ini disajikan data hasil uji kesesuaian keseluruhan model :

Tabel 4.4
Nilai -2 Log Likelihood

-2 Log Likelihood Block N = 0	-2 Log Likelihood Block N = 1
99,813	88,296

Sumber : Output SPSS ver.20

Berdasarkan table 4.4 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan dari nilai -2 Log Likelihood dari 99,813 menjadi 88,296. Hal ini berarti bahwa terdapat penurunan dari -2 Log Likelihood Block Number 0 ke -2 Log Likelihood Block Number 1 ini menunjukkan bahwa model regresi baik dan model yang dihipotesiskan fit dengan data.

4.4.2.2 Hasil Pengujian Cox dan Snell's R square

Pengujian Cox dan Snell's R square digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai Nagelkerke R Square. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi \therefore . Berikut ini disajikan data hasil uji Cox dan Snell's R square:

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Cox dan Snell's R square
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	285.670 ^a	.105	.140

a. Estimation terminated at iteration number 6
because parameter estimates changed by less than
.001.

Sumber : Output SPSS ver.20

Tabel 4.5 menunjukkan nilai Nagelkerke R Square 0.140 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 14% sisanya sebesar 86% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang berada diluar model penelitian atau secara bersama-sama variasi variabel Faktor-faktor yang Mempengaruhi ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan dapat menjelaskan keputusan perusahaan melakukan transfer pricing sebesar 14%.

4.4.2.3 Hasil Pengujian Hosmer dan Lemeshow

Uji Hosmer dan Lemeshow digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai Hosmer and Lemeshow Goodness-of-fit test statistics sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga goodness fit model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow Goodness-of-fit lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai

observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya. Berikut ini disajikan data hasil uji Hosmer dan Lemeshow:

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Hosmer dan Lemeshow

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	8.457	8	.390

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan nilai Chi-square sebesar 8,475 dengan signifikansi sebesar 0,390. Berdasarkan hasil tersebut karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model dapat disimpulkan mampu memprediksi model observasinya.

4.4.2.4 Hasil Pengujian Matriks Klasifikasi

Uji matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan dalam membuat keputusan transfer pricing. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel terikat dinyatakan dalam persen. Berikut ini disajikan data hasil uji matriks:

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Matriks Klasifikasi
Classification Table^a

	Observed	Predicted		
		KETEPATAN WAKTU		Percentage Correct
		.00	1.00	
Step 1	KETEPATAN .00	73	39	65.2
	WAKTU 1.00	38	74	66.1
	Overall Percentage			65.6

a. The cut value is .500

Sumber : Output SPSS ver.20

Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa kekuatan model regresi dalam memprediksi keputusan perusahaan melakukan transfer pricing adalah sebesar 65,2% yaitu dari total 224 observasi yang akan diprediksi melakukan Ketepatan Waktu sedangkan kekuatan prediksi model untuk observasi yang tidak melakukan transfer pricing adalah 66,1% yang berarti bahwa pada model regresi yang digunakan terdapat 66,1% perusahaan yang diprediksi melakukan Ketepatan waktu dari total 224 perusahaan yang melakukan Ketepatan Waktu.

4.4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial

mempengaruhi variabel dependen. Berikut ini disajikan data hasil uji hipotesis.

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Koefisien Regresi Logistik
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
X1	-.376	.174	4.671	1	.031	.687
X2	-.048	.049	.965	1	.326	.953
X3	.001	.001	2.862	1	.091	1.001
X4	1.012	.565	3.209	1	.073	2.750
X5	.149	.052	8.382	1	.004	1.161
Constant	2.289	1.513	2.291	1	.130	9.868

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4, X5.

Sumber : Output SPSS ver.20

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas sebagai variabel independen memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,376 dengan tingkat signifikansi 0,031 yang berada dibawah 0,05 (5%). Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari = 5% ($0,031 > 0,05$) maka hipotesis pertama (Ha1) diterima artinya solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu.

Variabel Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,048 dengan tingkat signifikansi 0,326 yang berada diatas 0,05 (5%). Karena tingkat signifikansi lebih besar dari = 5% ($0,326 > 0,05$) maka hipotesis kedua (Ha2) ditolak artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu.

Variabel kepemilikan pihak eksternal sebagai variabel independen memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,001 dengan tingkat

signifikansi 0,091 yang berada diatas 0,05 (5%). Karena tingkat signifikansi lebih besar dari = 5% ($0,091 > 0,05$) maka hipotesis ketiga (Ha3) ditolak artinya kepemilikan pihak eksternal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu.

Variabel Profitabilitas sebagai variabel independen memiliki koefisien regresi positif sebesar 1,012 dengan tingkat signifikansi 0,073 yang berada diatas 0,05 (5%). Karena tingkat signifikansi lebih besar dari = 5% ($0,073 > 0,05$) maka hipotesis keempat (Ha4) ditolak artinya Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu.

Variabel umur perusahaan sebagai variabel independen memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,149 dengan tingkat signifikansi 0,004 yang berada dibawah 0,05 (5%). Karena tingkat signifikansi lebih besar dari = 5% ($0,004 > 0,05$) maka hipotesis kelima (Ha5) diterima artinya umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu.

4.5 Pembahasan Hipotesis

4.5.1 Solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu

Dari hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikan Solvabilitas sebesar 0,031 dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variable Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan waktu (H1) diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Novia (2012) yang menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan waktu. Hutang *liability* (penggunaan utang) terhadap *total shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. Tingginya *debt to equity ratio*

mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Tingginya risiko keuangan perusahaan berdampak pada tingginya indikasi perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat kewajiban yang tinggi.

4.5.2 Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu

Dari hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikan ukuran perusahaan sebesar 0,426 dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variable ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan waktu (H2) ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Dyer & McHugh (, 1975) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap Ketepatan waktu.

Perusahaan besar cenderung ingin menyegerakan penyampaian dalam laporan keuangan, sehingga perusahaan besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini didasarkan dari beberapa alasan yaitu:

- (1) perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, staf akuntansi, perusahaan besar sudah memiliki sistem yang lebih maju dan sistem pengendalian intern yang kuat;
- (2) perusahaan besar mendapatkan pengawasan lebih dari investor dan regulator;
- (3) perusahaan besar cenderung menjadi sorotan publik. Perusahaan besar memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, ini dikarenakan pelaporan keuangan secara tepat waktu dapat menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaannya.

4.5.3 Kepemilikan pihak eksternal berpengaruh terhadap ketepatan waktu

Dari hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikan Kepemilikan pihak eksternal sebesar 0,091 dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variable Kepemilikan pihak eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa Kepemilikan pihak eksternal tidak berpengaruh terhadap Ketepatan waktu (H3) ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Novia (2012) yang menyatakan bahwa kepemilikan pihak eksternal berpengaruh negative signifikan terhadap Ketepatan waktu.

4.5.4 Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu

Dari hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikan Profitabilitas sebesar 0,004 dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variable profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan waktu (H4) diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Saleh (2004) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan waktu.

4.5.5 Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu

Dari hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikan Umur perusahaan sebesar 0,130 dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variable umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan waktu (H5) ditolak. Penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang pernah dilakukan oleh Saleh (2004) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap Ketepatan waktu.

Ukuran (proksi) yang digunakan untuk variabel umur perusahaan ini adalah tanggal *listed*-nya. Bukti empiris yang ada menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki umur yang lebih muda. Mereka berargument bahwa perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian intern yang kuat, adanya pengawasan dan investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan auditnya lebih cepat ke publik.